

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2013, hlm. 107). Metode ini digunakan peneliti untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh teknik Roda Konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Melalui metode penelitian eksperimen ini, akan ditemukannya hubungan sebab akibat antara kedua variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dua variabel, yaitu variabel terikat dan bebas. Variabel terikat adalah pembelajaran menulis teks eksposisi dan variabel bebas adalah teknik roda konsekuensi. Peneliti dapat mengujicobakan penelitian ini pada dua kelompok atau dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi) dan kelas kontrol (kelas yang menerapkan proses pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks eksposisi). Kelas eksperimen dipilih secara sengaja. Kelas eksperimen akan menerima tes awal atau *pretest* (O1) terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Lalu kelas eksperimen menerapkan perlakuan teknik roda konsekuensi (X). Tahap akhir akan dilaksanakan tes akhir atau *posttest*(O2). Hal tersebut juga dilakukan pada kelas kontrol, namun perlakuan menggunakan pembelajaran model konvensional.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah itu hasil *pretest* tersebut dijadikan bandingan untuk hasil *posttest* setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui keefektifan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penelitian eksperimen ini juga dapat memberikan informasi mengenai kemampuan

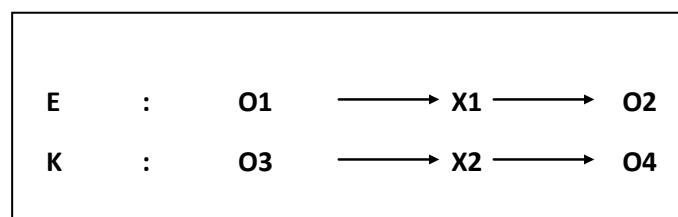
setiap siswa serta mampu mengetahui seberapa besar hasil akhir yang diperoleh oleh siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada dua kelas tersebut dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan kedua kelas tersebut melaksanakan *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir. Pengaruh perlakuan adalah $(O2 - O1) - (O4 - O3)$ (Sugiyono, 2013, hlm. 113). Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. 1

Pretest Posttest Control Group



(Sugiyono, 2013;112)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1 : test awal pada kelas eksperimen

O2 : test akhir pada kelas eksperimen

X1 : perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan teknik roda konsekuensi

X2 : perlakuan terhadap kelas kontrol menggunakan model pembelajaran terlangsung

O3 : test awal pada kelas kontrol

O4 : test akhir pada kelas kontrol

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model pembelajaran ini mampu memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini mengambil data yang bersumber dari siswa SMP Negeri 29 Bandung. Kemudian, peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Peneliti memilih sekolah ini karena ingin mengetahui kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah yang bertepatan dengan peneliti pada saat PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 29 Bandung.

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok atau kelas, yaitu satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ini ditentukan secara sengaja atau peneliti sendiri yang menentukan kelas mana yang akan menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik sampling yaitu teknik *Sampling Purposive*. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sendiri sampel yang akan diambil.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, peneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial atau maupun alam, dalam melakukan pengukuran tersebut haruslah menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Peneliti merancang beberapa instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Butir soal

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*) dan akhir siswa (*posttes*) dalam menulis teks eksposisi. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang ditujukan pada siswa kelas VIII SMP

Negeri 29 Bandung. *Pretest* dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik roda konsekuensi dalam proses pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik roda konsekuensi dalam proses pembelajaran.

2. Lembar Pedoman Penilaian Teks Eksposisi

Setelah tes dilaksanakan, hasil tes tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan. Penilaian *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks eksposisi akan dinilai oleh tiga penilai.

Tabel 3. 2

Kriteria Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek	1	2	3	4	Bobot	Deskripsi
1	Isi					4	Menguasai topik tulisan, kosakata; pengembangan ide pokok eksposisi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.
2	Struktur					4	Struktur teks lengkap dan implementasi sifat tiap komponen sangat lengkap (Tesis, Argumentasi, Penegasan Ulang)
3	Kebahasaan					3	keterpaduan makna dan bentuk antarata, kalimat, dan paragraf sangat utuh
4	Kaidah					5	kaidah sangat lengkap terdiri atas berfokus pada satu topik, menggunakan kata kerja, terdapat konjungsi, bergerak dari pernyataan personal ke pernyataan impersonal, menggunakan pendapat para ahli, bahasa objektif, kalimat pasif,

							menggunakan bahasa untuk menilai atau mengevaluasi, menggunakan pronomina, menggunakan bukti untuk mendukung argumen, dan argumentasi satu sisi.
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Setelah teks eksposisi dihitung perolehan skor, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala penilaian berikut;

Tabel 3. 3

Kategori Penilaian Teks Eksposisi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
71 – 80	Cukup (C)
>70	Kurang (D)

(Kunandar, 2013, hlm. 303)

3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Seorang guru wajib untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat akan membantu guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Pada penelitian ini sebuah perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan teknik roda konsekuensi pada pembelajaran menulis teks

eksposisi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran yang digunakan. Berikut adalah rancangan pembelajaran dengan teknik Roda Konsekuensi.

1) Rasional

Teknik *Consequence Wheel* atau teknik roda konsekuensi adalah aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir tentang akibat-akibat langsung (*direct consequence*) dan akibat tidak langsung dari suatu kejadian, fenomena alam, atau tindakan tertentu. Setelah itu menuliskan gagasan-gagasan yang didapat untuk menulis teks eksposisi.

2) Tujuan

Penerapan teknik roda konsekuensi diharapkan mampu membantu siswa mampu memahami dan menulis teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah penulisan yang benar.

3) Prinsip

Prinsip dari teknik roda konsekuensi ini adalah dibangun melalui aktivitas kelompok berpikir, mencerna masalah dan menulis teks eksposisi. Bentuk aktivitas ini belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memperkenalkan siswa untuk saling memengaruhi sebelum menungakan ide dalam bentuk tulisan.

4) Sintak

Teknik pembelajaran roda konsekuensi ini memiliki langkah atau cara kerja dalam melaksanakan teknik agar sesuai dengan yang diharapkan.

- a. Guru membagi peserta didiknya menjadi berpasang–pasangan 2 orang yang kemudian guru menuliskan kejadian atau fenomena yang sedang terjadi disekitar yaitu mengenai fenomena alam yang siswa ketahui
- b. Lalu pasangan siswa berdiskusi dan salah satunya ada yang bagian menulis, siswa menuliskan akibat langsung dari fenomena atau kejadian yang serta kondisi sosial.

- c. Selain itu pasangan siswa juga dapat menuliskan akibat tidak langsungnya, siswa bisa menuliskannya sebanyak mungkin.
- d. Jika sudah pasangan kelompok ini dapat berdiskusi dengan kelompok pasangan lain untuk mendapat warna baru untuk menambah info yang dapat digunakan untuk pekerjaannya.
- e. Hal ini bisa diulang dengan kelompok pasangan lain, agar dapat menambah info untuk memperbanyak info pada pekerjaan masing-masing pasangan kelompok.

5) Evaluasi

Evaluasi akhir dari model pembelajaran ini adalah evaluasi hasil dengan memperhatikan format penilaian teks eksposisi.

4. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Lembar observasi ini berguna untuk mengetahui hal –hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadi bahasan evaluasi dan saran peneliti agar pertemuan-pertemuan berikutnya menjadi lebih baik. Hal yang harus diobservasi oleh observer berkaitan dengan proses pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan teknik roda konsekuensi, tahap-tahap penerapan teknik roda konsekuensi; 1) guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan kejadian atau fenomena alam, 2) siswa menuliskan akibat langsung dari fenomena alam tersebut yang berhubungan suatu garis tunggal dengan pokok/fenomena alam utama, 3) siswa dapat berpikir dan mendiskusikan apa saja akibat langsung dan tidak langsung dalam dua buah garis, 4) sebagai umpan balik siswa membandingkan hasil karyanya dengan teman lain, 5) guru melakukan refleksi dengan siswa.

5. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teks pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Angket bersifat terbuka karena jawaban pertanyaan memerlukan alasan yang sesuai dengan pertanyaan. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa teknik roda konsekuensi. Angket berisi tentang perasaan dan tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia, tanggapan siswa mengenai teks eksposisi, dan bagaimana respon siswa dengan proses pembelajaran menggunakan teknik roda konsekuensi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap atau langkah – langkah peneliti dalam melakukan penelitian, dari pengumpulan data hingga pengolahan data. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan pokok bahasan yang akan diteliti dengan cara melaksanakan observasi secara langsung ke sekolah dan berdiskusi dengan beberapa guru bidang studi bahasa Indonesia mengenai permasalahan apa yang terdapat ketika proses belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dan diskusi di sekolah tersebut digunakan untuk menentukan konsep yang akan diteliti dan menentukan variabel penelitian, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi dan teknik roda konsekuensi.

Langkah selanjutnya, menentukan materi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas VIII sekolah menengah pertama (SMP), sehingga diperoleh materi pokok yaitu Menyajikan gagasan, pendapat, ke dalam bentuk teks eksposisi. Akhirnya dirumuskan suatu rencana pembelajaran menulis teks eksposisi dengan teknik roda konsekuensi.

Proses penerapan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal tes yang sama. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- 2) Pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan teknik roda konsekuensi, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

- 3) Melakukan test akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir menulis teks eksposisi siswa setelah diberikan perlakuan

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini meliputi pengumpulan data. Proses pengumpulan data akan dilaksanakan pada kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Kelas tersebut diambil sebagai sampel yang dianggap representatif. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Data awal yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Data akhir mengenai hasil penggunaan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini digunakan setelah semua data terkumpul. Data – data yang telah ditemukan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel yang sesuai. Setelah itu, dilaksanakan pengolahan data berdasarkan pengklasifikasian tersebut dengan cara menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- 2) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai.

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Menggunakan uji realibilitas digunakan konsisten internal dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Menguji realibilitas antarpemimbang untuk mengetahui nilai antara penilai yang satu dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari subjektivitas antarpemimbang terhadap hasil tes menulis teks eksposisi siswa. Setelah

mendapatkan hasil uji realibilitas tiga penimbang tersebut, selanjutnya adalah merujuk pada tabel Guilford untuk melihat hasilnya.

Tabel 3. 4

Tabel Guilford untuk Realibilitas Antarpenimbang

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Kolerasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	Kolerasi tinggi
0,40 – 0,60	Kolerasi sedang
0,20 – 0,40	Kolerasi rendah
< 0,20	Kolerasi sangat rendah

(Sugiyono, 2015)

- 4) Melakukan uji normalitas, digunakan untuk menentukan metode statistik ada yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks eksposisi siswa dari hasil *pretest dan posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada perangkat lunak SPSS versi 16. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya adalah menentukan perumusan hipotesis pengujian normalitas data tes adalah sebagai berikut:

H₀ : skor tes tidak berdistribusi normal

H₁ : skor tes berdistribusi normal

Kriteris pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka H₀ diterima

Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak

- 5) Melakukan uji homogenitas, untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh bervariasi homogen atau tidak. Uji homogen ini dilakukan terhadap nilai menulis

teks eksposisi siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variabel* pada perangkat lunak SPSS versi 16. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya adalah menentukan perumusan hipotesis data tes adalah sebagai berikut:

H₀ : varians kedua kelas homogen

H₁ : varians kedua kelas tidak homogen

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka H₀ diterima

Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak

- 6) Uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. pada uji tersebut peneliti menerapkan taraf signifikansi 5%. Perumusan hipotesis ini untuk di uji hipotesis *posttest* menulis teks eksposisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan teknik roda konsekuensi.

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan teknik roda konsekuensi.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai sig > 0,05, artinya H₀ diterima

Jika nilai sig < 0,05, artinya H₀ ditolak

- 7) Menganalisis hasil awal dan tes akhir siswa.
- 8) Pengolahan Angket terhadap penggunaan teknik roda konsekuensi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Angket digunakan untuk melihat respons dari siswa berupa skala sikap berdasarkan penggunaan teknik roda konsekuensi yang diterapkan pada kelas eksperimen. Angket akan diberikan setelah pascates selesai. Angket dalam penelitian ini berjumlah 10

pertanyaan. Berikut ini kriteria interpretasi skor. Setelah angket terkumpul kemudian melakukan langkah-langkah dibawah ini:

- a) Setiap butir skala sikap dihitung. Dalam penelitian ini skala sikap diberi skor 1 untuk setiap pernyataan yang memilih jawaban Ya dan skor 0 untuk setiap pernyataan yang memilih jawaban tidak.
- b) Tingkat persetujuan dan rata-rata presentase untuk setiap butir dihitung. Cara menentukan tingkat persetujuan dan rata-rata presentase sebagai berikut.

$$\text{Tingkat persetujuan} = \frac{1n_1+0n_2}{\text{jumlah responden}}$$

$$\text{Rata-rata presentase} = \frac{1n_1+0n_2}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{jumlah responden} \times \text{skor maksimal}$$

Keterangan:

n_1 = banyaknya siswa yang menjawab skor 1

n_2 = banyaknya siswa yang menjawab skor 0

Setelah tingkat persetujuan dan rata-rata % didapatkan langkah selanjutnya adalah menafsirkan menurut kriteria interpretasi skor.

Tabel 3. 5

Kriteria Presentase Skala Sikap

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat